

## **Pengenalan Sejak Dini Dalam Pengelolaan Sampah Menjadi Salah Satu Langkah Mencegah Kerusakan Lingkungan**

**Widayani Wahyuningtyas<sup>1</sup>, Marina Ery Setiyawati<sup>2</sup>, Sausan Faran Nabilah<sup>3</sup>,  
Monica Margaretha<sup>4</sup>**

**Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta**

[widayaniwahyuningtyas@upnvj.ac.id](mailto:widayaniwahyuningtyas@upnvj.ac.id)<sup>1</sup>, [marinaerysetiyawati@upnvj.ac.id](mailto:marinaerysetiyawati@upnvj.ac.id)<sup>2</sup>  
[2210711008@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210711008@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>3</sup>, [2210711082@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210711082@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>4</sup>

### *Abstrak*

Pengelolaan sampah merupakan masalah nasional yang harus ditangani secara menyeluruh mulai hulu hingga ke hilir. Pengelolaan sampah secara tepat harus ditanamkan pada anak sejak dini. Tujuan penulisan ini untuk memaparkan tentang definisi sampah, dampak sampah serta pengelolaan yang telah dilakukan oleh pemerintah maupun pengelolaan sampah di salah satu sekolah MI Yayasan Al-Muta'alimin, Kelurahan Limo, Depok. Penulisan ini merupakan studi literature tentang pendidikan lingkungan hidup khususnya pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah yang tepat dilakukan dengan pola 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dengan penerapan untuk meningkatkan kesadaran tentang lingkungan hidup (awareness), meningkatkan berpikir mendalam tentang lingkungan (Thinking) dan melakukan pengelolaan sampah untuk meningkatkan nilai ekonomi dan nilai estetika sampah (doing). Penerapan Pola pengelolaan sampah dengan tepat meningkatkan kesadaran ekologis siswa

**Kata kunci:** Anak Sekolah, Pengelolaan Sampah, Pola 3R, Etiologi

### *Abstract*

*Waste management is a national problem that must be handled thoroughly from upstream downstream. Proper waste management must be instilled in children from an early age. Writing purpose This is to explain the definition of waste, the impact of waste and the management that has been carried out by the government and waste management at one of the MI Foundation Al-Muta'alimin schools, Limo Village, Depok. This writing is a literature study on environmental education, especially management rubbish. Proper waste management is carried out according to the 3R pattern (Reduce, Reuse and Recycle). application to increase awareness about the environment (awareness), improve thinking in-depth knowledge about the environment (Thinking) and carry out waste management to increase value economic and aesthetic value of waste (doing). Application of proper waste management patterns increase students' ecological awareness.*

**Keywords:** School Children, Waste Management, 3R Pattern, Etiology

(Wahyuningtyas et al., n.d.). mendefinisikan lingkungan atau lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme dan berpengaruh pada kehidupannya., lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. “kepedulian lingkungan adalah suatu alat prediksi yang memungkinkan atas perilaku pembelian produk ramah lingkungan dan bisa menjadi faktor utama dalam proses pengambilan keputusan konsumen”. Dan kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan aspek kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat. Indikator keberhasilan dalam suatu wilayah, bangsa dan negara, jika lingkungan sekitar tetap terjaga kebersihannya.

Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa (2019) Dalam (Arwadi, Fajar. Amriadi. Putra, Andika. Aswaty, Hajjaral. Abrar, Muhammad. Afifah, Nasywa Nur. Nurfadilah. Reskyawan). (2021) manfaat memperhatikan kebersihan lingkungan adalah terhindar dari ancaman banjir, terhindar dari penyakit menular, lingkungan menjadi rapi dan nyaman untuk

ditempati, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, dan memelihara kerukunan antar tetangga.

(Wahyuningtyas et al., n.d.). (2020) “Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat Tinggal, tempat bekerja, dan tempat awam. Menurut Laila (2012:1) Dalam (Jumarsa. Rizal, M. Jailani). (2020) manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain:

- 1) Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
- 2) Lingkungan menjadi lebih sejuk.
- 3) Bebas dari polusi udara.
- 4) Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum.
- 5) Lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

(Wahyuningtyas et al., n.d.) sampah adalah limbah yang bersifat padat yang terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan dan melindungi infestasi

Menurut definisi World Health Organization (WHO) Dalam (Dobiki,Joflius). (2018) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. (Chandra, 2006).

(Wahyuningtyas et al., n.d.) sampah mempunyai pengaruhnya terhadap kesehatan, diantaranya adalah sebagai sarang vektor penyakit, sumber infeksi, sumber pencemar air maupun tanah, disamping masalah estetika.

(Wahyuningtyas et al., n.d.) peduli lingkungan adalah wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya baik lingkungan fisik, biologis dan sosial. Manusia mencari pengetahuan dengan harapan bahwa pengetahuan tadi dapat berguna baginya untuk membantu memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya (Thomas L Good et.al. 1990:130-131) Dalam (Khoiri, Ahmad. Rudiansyah, Eko. (2019).

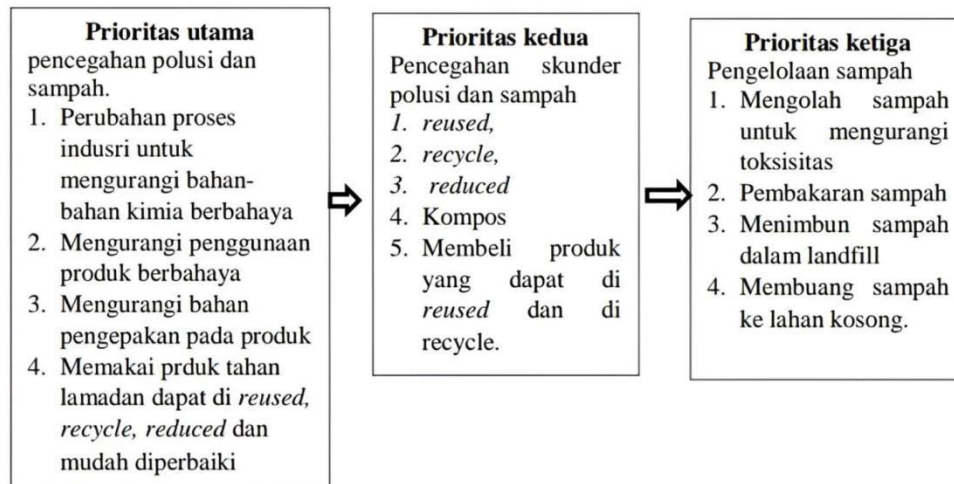
(Wahyuningtyas et al., n.d.). (2019), pengetahuan diartikan sebagai ingatan khusus dan ingatan umum mengenai berbagai metode dan proses atau ingatan kembali tentang pola, struktur atau keadaan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 Dalam (Khoiri, Ahmad. Rudiansyah, Eko). (2019) tentang pengelolaan sampah, sampah

merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat.

(Wahyuningtyas et al., n.d.). bahwa pengelolaan sampah adalah suatu bidang kegiatan yang berkaitan dengan pengaturan terhadap timbulnya, penyimpanan, pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan, pengolahan dan pembuangan sampah dengan suatu cara yang sesuai dengan prinsip terbaik dari kesehatan masyarakat, ekonomi, teknik, konservasi, estetika, dan berbagai pertimbangan lingkungan lainnya dengan memperhatikan sikap masyarakat. Berdasarkan Undang-undang no 18 tahun 2008 Dalam (Angga, La Ode.

(Wahyuningtyas et al., n.d.). (2021) pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas-asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asa keamanan, dan asas nilai ekonomi menyatakan bahwa sampah dikelola menjadi tiga tahapan utama, tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Kami melakukan penyuluhan di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Muta'alimin yang berdiri pada tahun 1973 dengan menggunakan tembok bata merah dan kapur. Tahun 1980 sekolah mendapat dana dari donatur dan sekolah diperbaiki bagian temboknya menggunakan semen.

Pada tahun 1987 seorang donatur memberikan dana sehingga fasilitas sekolah dibangun dari bagian atas hingga bawah, sehingga sekolah dapat membuat kaca, lantai dan dapat mengecat sekolah tersebut. Tahun 1997 sekolah mendapatkan dana dari asosiasi asia yang memperbaiki sekolah hingga menjadi lebih baik. Pada tahun 2008, sekolah mendapatkan bantuan dana nasional sebesar 500 juta mendapatkan dana kembali sebesar 80 juta untuk pembangunan perpustakaan. Tahun 2023, sekolah mendirikan kantor guru dan kepala sekolah. MI Yayasan Muta'alimin memiliki visi. Visi sekolah MI Yayasan

Muta'alimin adalah Mencerdaskan anak bangsa disertai akhlak yang mulai.

## 1. PERMASALAHAN

Jumlah siswa MI Yayasan Muta'alimin sebanyak 125 orang (Perempuan sekitar 70 orang dan Laki-laki sekitar 55) Alumni Yayasan Muta'alimin memiliki banyak prestasi seperti pertukaran pelajar, siswa di sekolah tersebut pernah mnjadi bagian dari TIMNAS dan bahkan ada yang ditempatkan dibagian pemerintahan kewarganegaraan. Hal ini merupakan bukti dari visi sekolah Yayasan Muta'alimin dapat terlaksana dengan sangat baik. Yayasan Muta'alimin menolong anak-anak yang tidak mampu dalam ekonomi namun ingin bersekolah dengan pembiayaan semampunya.

Dari 130 orang siswa, hanya 40 orang siswa yang mampu membayar uang sekolah.

Pendanaan didapat dari donatur. Ada banyak sekali prestasi di MI Yayasan Muta'alimin diantaranya prestasi dibidang voli yang sudah mencapai tingkat Nasional Kejuaraan Voli di Cirebon dengan gelar juara 3 se-Jawa Barat. Pegawai tetap sekolah berjumlah 10 orang dan ada guru yang belum PNS.

MI Yayasan Muta'alimin memiliki banyak sekali fasilitas yang disediakan, diantaranya ada perpustakaan, musholla, terdapat 2 laptop berasal dari donatur Cita-Citaku. Tetapi dari banyaknya fasilitas yang ada, MI Yayasan Muta'alimin memiliki kekurangan seperti buku pelajaran yang belum terpenuhi untuk semua anak.

MI Yayasan Muta'alimin memiliki program setiap hari yang dilaksanakan oleh para siswa diantaranya membaca Al-Qur'an, program lafaan hadits dan program latihan bahasa arab dan inggris. MI Yayasan Muta'alimin memiliki keunggulan yaitu dekat dengan Al-Qur'an serta para siswanya di didik agar memiliki akhlak mulia. Adapun

permasalahan yang peneliti angkat adalah Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i MI terkait sampah dan bagaimana cara mengelola sampah yang benar.

## **2. METODOLOGI**

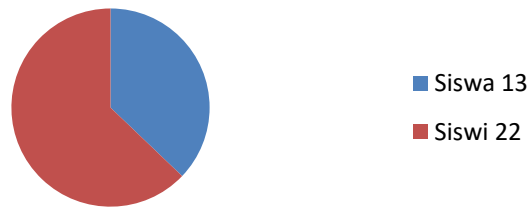
Penelitian ini dilakukan pada hari kamis 6 April 2023 di MI Yayasan Muta'alimin. Populasi pada penelitian ini dengan jumlah 35 siswa (13 orang siswa dan 22 orang siswi). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5.

Metode pengumpulan data yang kami gunakan yaitu teknik wawancara dan kuesioner (berupa pre-test dan post-test). Metode pengambilan data berupa wawancara yaitu dilakukan oleh Dosen Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara dan Seorang Mahasiswa UPNVJ dengan mewawancarai Kepala Sekolah MI Yayasan Muta'alimin. Serta metode pengambilan data dengan menggunakan kuesioner berupa pre-test dan post-test diikuti oleh 13 siswa dan 22 siswi

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah penjelasan mengenai siswa-siswi yang terlibat dalam kegiatan pretest antara lain:

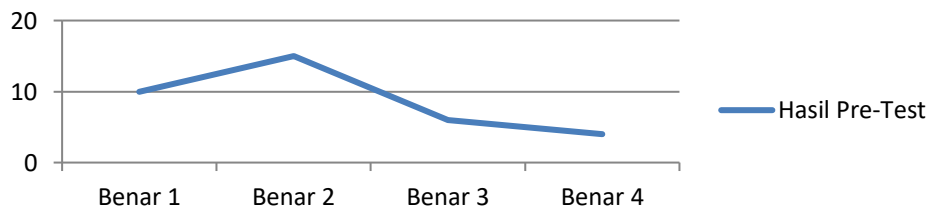
### Jumlah Siswa/i yang mengikuti Pre-Test



Gambar 1. Jumlah Siswa/i yang mengikuti Pre-Test

Berdasarkan diagram diatas, jumlah siswa/i yang mengikuti pre-test terdapat 13 orang siswa dan 22 orang siswi. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa/i yang mengikuti pre-test sebanyak 35 orang

### Hasil Pre-Test



Gambar 2. Hasil pre-test siswa/i

Sebelum memulai sesi pemaparan materi, kami memberikan pre-test kepada siswa/i dengan jumlah soal 4 pertanyaan. Soal tersebut berupa pilihan ganda. Soal pre-test ini berkaitan tentang kebersihan lingkungan. Pada grafik diatas, menunjukkan hasil pre-test siswa. 10 orang siswa benar 1, 15 orang siswa benar 2, 6 orang siswa/i benar 3 dan 4 orang siswa benar 4. Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa/i belum mengetahui tentang pengelolaan sampah





*Dokumentasi siswa/i saat pre-test dan post-test*

Setelah sesi pre-test, kami melanjutkan penyuluhan dengan metode presentasi. Dimana kami akan memberikan materi atau pengetahuan kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya

jawab. Dari gambar diatas, terlihat sangat jelas bahwa siswa/i MI Yayasan Muta'alimin sangat aktif mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang kami berikan.



*Dokumentasi keaktifan siswa/i saat penyuluhan*

Setelah sesi pemaparan materi, maka kami akan memberikan soal berupa post-test. Tujuan dari post-test ini adalah untuk

mengetahui sejauh mana pemahaman siswa/i setelah kami paparkan materi.

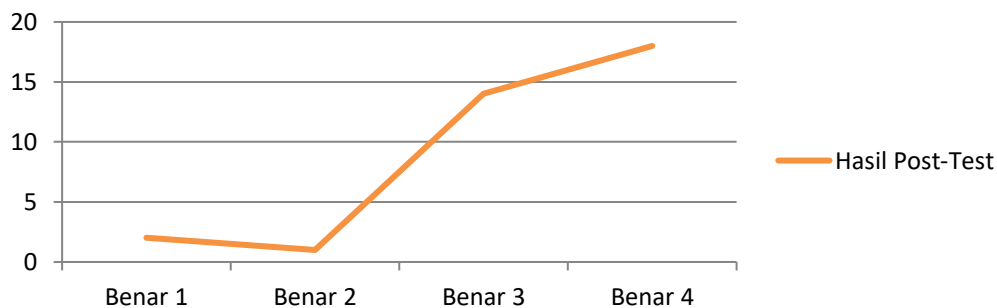
### Jumlah Siswa/i yang mengikuti Post-Test



*Gambar 3. Jumlah Siswa Yang Mengikuti Post-Test*

Dari diagram diatas, jumlah siswa/i yang mengikuti post-test sebanyak 35, diantaranya 13 siswa dan 22 siswi

### Hasil Post-Test



*Gambar 4. Hasil Post-Test Siswa/i*

Soal post-test yang kami berikan sebanyak 4 pertanyaan. Soal tersebut berupa pilihan ganda. Berdasarkan grafik 4. Terlihat perkembangan pengetahuan siswa/i MI Yayasan Muta'alimin. Dari hasil pre-test sebelumnya, jumlah siswa/i yang benar semua dalam menjawab soal hanya 4 orang. Namun, setelah kami berikan materi terkait

sampah. Terdapat perkembangan yang sangat baik, dimana dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa 2 siswa/i benar 1, 1 siswa/i benar 2, 14 siswa/i benar 3 dan 18 siswa/i benar 4

## 4. PENUTUP



Pengetahuan tentang gerakan bebas sampah untuk mencegah kerusakan lingkungan di MI Yayasan Muta'alimin berkembang sangat baik. Awalnya para siswa/i belum mengetahui bagaimana cara mencegah gerakan bebas sampah untuk mencegah kerusakan lingkungan itu.

Dilihat dari hasil pre-test pengetahuan siswa/i masih sangat minim, namun setelah kami memberikan materi terkait gerakan bebas sampah untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pengetahuan para siswa/i MI Yayasan Muta'alimin dan dari hasil posttest mengalami peningkatan yaitu pengetahuannya berkembang sangat baik.

#### **Daftar Pustaka**

- Purnami, Wahyuni. (2020). Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 113
- Dobiki, Joflius. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial*, 5 (2), 220-221
- Effendi, Rahayu. Salsabila, Hana. Malik, Abdul. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul*, 18 (2), 77
- Arwadi, Fajar. Amriadi. Putra, Andika. Aswaty, Hajjaral. Abrar, Muhammad. Afifah, Nasywa Nur. Nurfadilah. Reskyawan. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Jurnal Lepa-lepa Open*, 1 (4), 678
- Khoiri, Ahmad. Rudiansyah, Eko. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7 (2), 13-15
- Jumarsa. Rizal, M. Jailani. (2020). Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8 (2), 114
- Angga, La Ode. Fataruba, Sabri. Sopamena, Ronald Fadly. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik di Desa Layeni Kecamatan TNS Kabupaten Maluku Tengah. *AIWADTHU: Jurnal Pengabdian Hukum*, 1 (1), 35